

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB PADA KIDSNBEAR

### *DESIGN OF WEB-BASED INVENTORY INFORMATION SYSTEM AT KIDSNBEAR*

**Gania Agustin<sup>1</sup>, Haris Abu Bakar Sidik<sup>2</sup>**

Program studi Teknik Informatika, STIMIK Pamitran Karawang<sup>1,2</sup>  
ganiaagustin24@gmail.com<sup>1</sup>, harisabubakarsidik02@gmail.com<sup>2</sup>

#### ABSTRAK

Sistem Informasi Persediaan Barang adalah suatu mekanisme yang memungkinkan pencatatan dan pengelolaan data stok barang secara terintegrasi ke dalam database, guna memastikan keakuratan dalam proses entri, pengambilan informasi, serta pembuatan laporan sesuai dengan data yang diperlukan. Tujuan magang dan observasi ini adalah untuk merancang sistem informasi persediaan barang berbasis web yang dapat membantu KidsnBear dalam menghubungkan stok barang, mengelola data masuk dan keluar barang, serta menghasilkan laporan persediaan secara akurat dan cepat. Metode pengembangan sistem berbasis Waterfall, penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi menggunakan teknologi web. Hasil dari penelitian adalah sistem yang dapat diakses dari berbagai perangkat, memudahkan proses pengelolaan persediaan barang, serta dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan terkait persediaan.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi, Persediaan Barang, Berbasis Web, KidsnBear, Pengelolaan Persediaan.*

#### ABSTRACT

*Inventory Information System is a mechanism that allows recording and management of stock data in an integrated manner into a database, to ensure accuracy in the entry process, information retrieval, and report generation according to the required data. The purpose of this internship and observation is to design a web-based inventory information system that can help KidsnBear monitor stock, manage incoming and outgoing data, and produce inventory reports accurately and quickly. The Waterfall-based system development method, research involves needs analysis, design, and implementation using web technology. The results of the research are a system that can be accessed from various devices, facilitates the inventory management process, and can increase the speed and accuracy of inventory decision making.*

**Keywords:** *Information System, Inventory, Web Based, KidsnBear, Inventory Management.*

#### PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat identifikasi masalah, Kemajuan pesat di bidang teknologi informasi telah mendorong perusahaan, baik besar maupun usaha kecil menengah, untuk mengintegrasikan teknologi dalam strategi bisnis mereka. Salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ini adalah pengelolaan persediaan barang. Keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi pada kemampuannya dalam mengelola persediaan barang dengan baik agar dapat memenuhi permintaan pelanggan secara optimal.

Persediaan barang merupakan salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang penjualan. Manajemen persediaan yang efektif melibatkan pemantauan yang cermat terhadap Tingkat stok, perencanaan kebutuhan serta pengendalian persediaan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan barang. Sistem pengelolaan yang kurang optimal dapat mengakibatkan berbagai masalah seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, dan pengambilan keputusan yang tidak tepat (Heizer & Render, 2020:524).

KidsnBear sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mainan anak-anak menghadapi kendala dalam mengelola persediaan dengan cara sistem manual menggunakan *Microsoft Excel*, yang terbukti tidak efisien dan sering kali menyebabkan ketidakakuratan dalam pelaporan stok. Selain itu, proses pengawasan stok yang lambat memperlambat pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengusulkan sistem informasi persediaan berbasis web sebagai solusi. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pengelolaan data stok barang secara terintegrasi dalam database, memastikan akurasi dalam proses entri, pengambilan informasi, serta pembuatan laporan. Dengan teknologi berbasis web, sistem ini dapat diakses dari berbagai perangkat, memudahkan pengguna dalam memantau stok, mengelola data masuk dan keluar barang, serta menghasilkan laporan persediaan dengan cepat dan akurat.

## **METODE**

Dalam melakukan perancangan sistem persediaan ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode *waterfall* yaitu salah satu metode pengembangan perangkat lunak dan teknik pengumpulan data dalam penyusunan artikel ini adalah sebagai berikut:

### **Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data- dengan membaca, mempelajari dan memahami buku-buku referensi yang berkaitan dengan persediaan yang dibahas untuk dijadikan dasar dalam penyusunan artikel ini.

### **Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap keadaan perusahaan, mengamati aktivitas atau kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian, sehingga penulis dapat memperoleh data dan informasi yang sebenarnya.

Studi lapangan dilakukan dengan 2 cara yaitu:

#### **1. Pengamatan (*Observation*)**

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data dan mencari informasi dengan cara melakukan pengamatan dan melihat serta mencatat langsung di lapangan. Dalam tahapan ini penulis melakukan pengamatan proses pencatatan pembelian barang (Barang masuk), proses pencatatan penjualan barang (Barang keluar), proses pembuatan laporan barang masuk, barang keluar, laporan stok barang dan penulis menemukan kesalahan dalam beberapa laporan stok barang, seperti perhitungan yang salah, sehingga laporan stok menjadi tidak akurat.

#### **2. Interview (Wawancara)**

Penulis mengajukan pertanyaan terstruktur yang telah disusun secara sistematis, lengkap dan secara langsung yaitu penulis bertemu tatap muka dengan owner perusahaan, staf admin, dan staf gudang yang bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan barang di KidsnBear sehingga dapat berinteraksi dua arah dan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan panduan wawancara.

Mencatat hasil wawancara mencakup berbagai informasi yang diperoleh melalui pendengaran, pengamatan, serta pengalaman magang selama proses pengumpulan data. Catatan ini berfungsi sebagai bahan refleksi untuk memahami data lebih dalam dalam konteks penelitian kualitatif.

### **Metode Pengembangan**

#### **Perangkat Lunak**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Waterfall* sebagai pendekatan pengembangan sistem. Metode ini dipilih karena memiliki tahapan yang terstruktur dan sistematis, sehingga cocok untuk pengembangan sistem informasi yang memerlukan perencanaan dan implementasi yang terarah. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan Tahap ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi untuk memahami kebutuhan sistem. Proses ini dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan pengguna (staff KidsnBear) untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan secara manual, dan merumuskan kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem.

**Perancangan Sistem**  
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem secara detail. Pada tahap ini, perancangan meliputi desain arsitektur sistem, desain database untuk mengelola informasi persediaan barang, serta desain antarmuka pengguna (*user interface*) untuk memastikan sistem mudah digunakan oleh pengguna akhir. Diagram-diagram seperti DFD (*Data Flow Diagram*) juga dibuat untuk menggambarkan alur data dan struktur database.

**Implementasi** Setelah tahap perancangan selesai, sistem mulai diimplementasikan menggunakan teknologi berbasis web. Implementasi dilakukan dengan mengembangkan fitur-fitur yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, seperti fitur pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan stok, serta pembuatan laporan persediaan. Pemrograman dilakukan dengan bahasa dan teknologi web yang sesuai, seperti PHP dan MySQL sebagai sistem basis data.

**Pengujian Sistem** Setelah sistem diimplementasikan, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Pengujian ini mencakup pengujian unit (unit testing) untuk memverifikasi setiap komponen atau modul dari sistem, serta pengujian integrasi (integration testing) untuk memastikan bahwa modul-modul yang berbeda bekerja dengan baik

bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan data yang sebenarnya untuk mensimulasikan situasi operasional nyata.

Pemeliharaan Sistem Setelah sistem berhasil diuji dan diimplementasikan, sistem masuk ke tahap pemeliharaan. Pemeliharaan meliputi perbaikan jika ada bug atau kesalahan yang ditemukan setelah sistem digunakan, serta penambahan fitur baru jika diperlukan seiring dengan berkembangnya kebutuhan perusahaan.

### Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang bertempat di kidsnbear Jl. Kayu Mas 3 Blok Q No. 228 RT 06 RW 09, Pulogadung, Jakarta Timur.

#### 2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan magang dan observasi pada periode tanggal 20 Mei 2024 s/d 20 Juni 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran umum Toko Kidsnbear

KidsnBear berdiri sejak tahun 2022, toko mainan dan buku edukasi anak berlokasi di Pulogadung, Jakarta Timur, dan menyediakan berbagai produk berkualitas yang dapat dibeli secara online dengan mudah dan aman. KidsnBear memiliki komitmen untuk menyediakan mainan edukatif serta buku anak-anak yang mendukung perkembangan dan pembelajaran anak sejak dini. Dengan jaringan pengiriman yang luas, memastikan setiap produk yang dipesan akan sampai dengan

cepat dan aman ke berbagai kota di Indonesia.

### Struktur Organisasi



Tugas dan tanggung jawab setiap bagian:

3. Karina Dewi (Owner KidsnBear) Sebagai pemilik perusahaan, bertanggung jawab atas seluruh aktivitas dan keputusan strategis di KidsnBear.
4. Sarti (HRD dan Penanggung Jawab Toko) penanggung jawab mengelola sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi karyawan. Serta memantau operasional toko, dan memastikan kelancaran aktivitas harian.
5. Gania (Staff Admin) bertanggung jawab untuk tugas-tugas administrasi, seperti pengelolaan dokumen, pencatatan, laporan stok dan laporan penjualan.
6. Shafira (Staff Gudang) bertanggung jawab untuk manajemen gudang, termasuk pengelolaan persediaan barang dan logistic, dan *packing* pesanan.

### Hasil Penelitian

Sistem informasi persediaan barang merupakan sistem penting bagi pengusaha menengah dalam pengelolaan data persediaan, proses penginputan, pemantauan stok, serta pembuatan laporan. Saat ini, sistem yang digunakan di KidsnBear masih kurang efektif dan efisien, sehingga proses-proses seperti pencatatan barang masuk

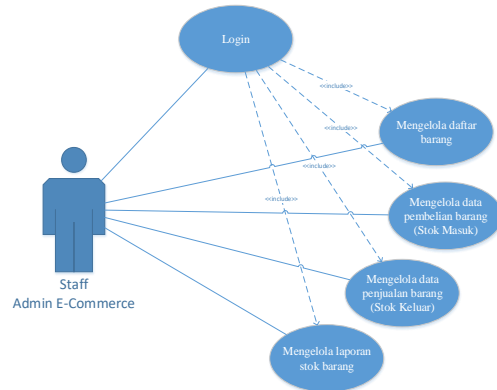
dan keluar, serta pemantauan stok barang, masih sering mengalami kesalahan dan keterlambatan sehingga menghambat dalam pengambilan keputusan terkait persediaan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah ini: Staf Admin pengelola stok barang harus memonitoring data harian terkait barang masuk dan keluar, laporan stok barang harus rutin dibuat dan diarsipkan dengan baik untuk menghindari kesalahan dalam pemantauan persediaan dan pentingnya membangun sistem informasi berbasis web yang mendukung kemudahan akses dan pengelolaan persediaan barang. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam penginputan data, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan harian serta bulanan,

Dengan adanya sistem yang terintegrasi, dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan keterlambatan informasi stok barang sehingga membantu meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan terkait persediaan.

Perancangan Sistem Informasi Persediaan ini dirancang dengan menggunakan Use Case Diagram untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, Activity Diagram menjelaskan alur kerja atau proses yang terjadi dalam sistem, serta Class Diagram menunjukkan struktur kelas dan hubungan antar objek dalam sistem. Semua diagram ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

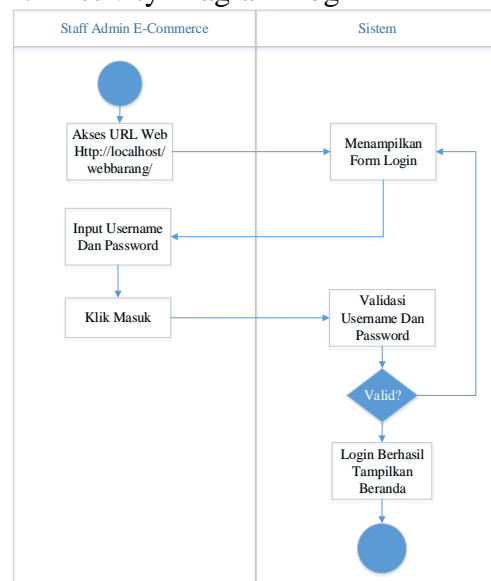
1. Use Case Diagram Program



**Gambar 1:** Use Case Diagram Sistem Informasi Persediaan Barang  
Sumber: Penulis,2024

Staff Admin harus login untuk bisa mengakses fitur-fitur yang tersedia, setelah login mengelola daftar barang seperti menambah, menghapus, atau memperbarui barang, jika ada pembelian barang dapat menginputnya ke stok masuk untuk menambahkan persediaan, dan penjualan barang menginputnya ke stok keluar untuk mengurangi jumlah persediaan sesuai dengan transaksi yang terjadi, kemudian staff admin dapat mengelola dan memeriksa laporan stok barang.

2. Activity Diagram Log In

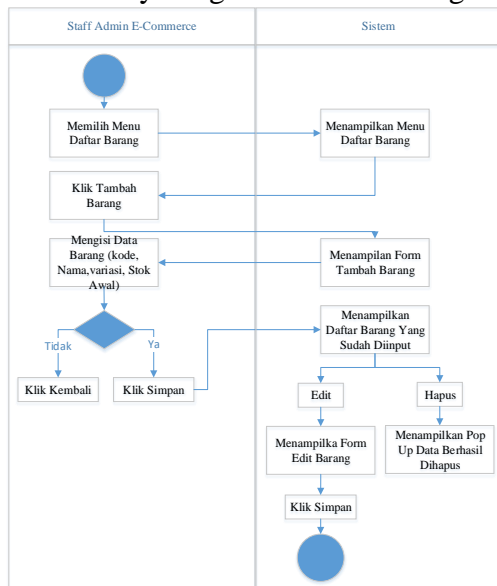


**Gambar 2:** Activity Diagram Log In  
Sumber: Penulis,2024

Staff admin mengakses URL web <http://localhost/webbarang/>, sistem

akan memuat halaman form login yang berisi kolom untuk *username* dan *password*, staff admin memasukkan *username* dan *password*, klik masuk, sistem memvalidasi data login yang dimasukkan cocok tidak dengan data yang terdaftar di dalam sistem, jika *valid login* berhasil sistem akan menampilkan halaman beranda, jika tidak *valid* staff admin harus mengulang login.

### 3. Activity Diagram Daftar Barang

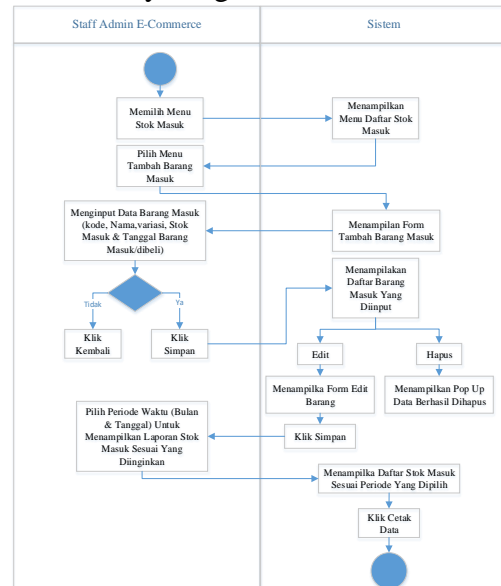


**Gambar 3:** Activity Diagram Daftar Barang  
Sumber: Penulis,2024

Staff admin memilih menu daftar barang, sistem menampilkan menu daftar barang yang tersedia, pilih opsi “Tambah Barang”, sistem menampilkan form tambah barang untuk diisi informasi barang seperti kode, nama barang, variasi dan stok awal, jika data yang diisi tidak ingin disimpan klik kembali, jika data benar dan ingin disimpan pilih “simpan”, sistem menampilkan daftar barang yang baru ditambahkan ke dalam sistem, jika ingin hapus pilih opsi “hapus” sistem menampilkan pop-up yang menyatakan barang berhasil dihapus, jika ingin edit klik opsi “edit” sistem menampilkan form

edit barang, klik simpan, sistem akan menyimpan data baru.

### 4. Activity Diagram Stok Masuk

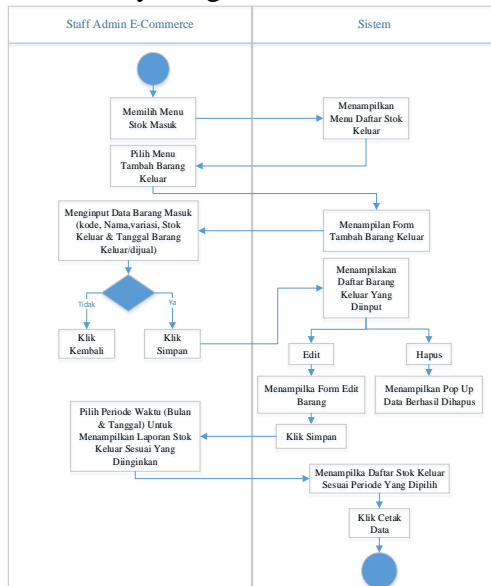


**Gambar 4:** Activity Diagram Stok Masuk  
Sumber: Penulis,2024

Staff admin memilih menu “Stok Masuk”, sistem menampilkan daftar stok barang masuk yang ada, staff admin memilih opsi “Tambah Barang Masuk” untuk menambahkan data barang baru yang masuk, sistem menampilkan form tambah barang masuk, menginput data barang seperti kode barang, nama barang, stok masuk, dan tanggal barang diterima, jika tidak ingin simpan klik Kembali, jika data sudah benar dan ingin simpan dapat klik simpan, sistem menampilkan barang yang sudah diinput, jika ingin edit pilih opsi “edit” dan sistem akan menampilkan form edit barang, jika ingi hapus pilih opsi “hapus” dan sistem menampilkan pop-up yang menyatakan barang berhasil dihapus, setelah edit klik simpan untuk menyimpan perubahan, pilih periode waktu untuk melihat laporan stok barang masuk sesuai waktu yang diinginkan, sistem menampilkan daftar stok masuk sesuai dengan periode yang dipilih,

kemudian staff admin dapat mencetaknya.

### 5. Activity Diagram Stok Keluar

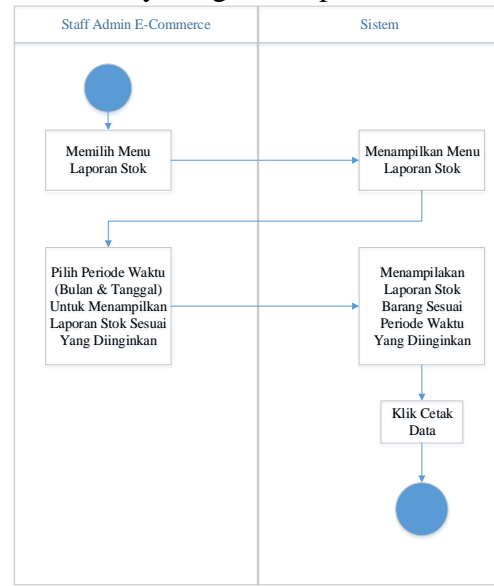


**Gambar 5:** Activity Diagram Stok Keluar  
 Sumber: Penulis,2024

Staff admin memilih menu “Stok Keluar”, sistem akan menampilkan daftar stok barang keluar yang ada, dapat pilih opsi “Tambah Barang Keluar” untuk menambahkan data barang baru yang keluar, sistem menampilkan form tambah barang keluar, kemudian input data barang seperti kode barang, nama barang, stok keluar, dan tanggal barang keluar atau terjual, jika tidak ingin simpan klik kembali, jika data sudah benar dan ingin simpan dapat klik simpan, sistem menampilkan barang yang sudah diinput, jika ingin edit pilih opsi “edit” dan sistem akan menampilkan form edit barang, jika ingi hapus pilih opsi “hapus” dan sistem menampilkan pop-up yang menyatakan barang berhasil dihapus, setelah edit klik simpan untuk menyimpan perubahan, pilih periode waktu untuk melihat laporan stok barang keluar sesuai waktu yang diinginkan, sistem menampilkan daftar stok keluar sesuai dengan periode yang dipilih,

kemudian staff admin dapat mencetaknya.

### 6. Activity Diagram Laporan Stok

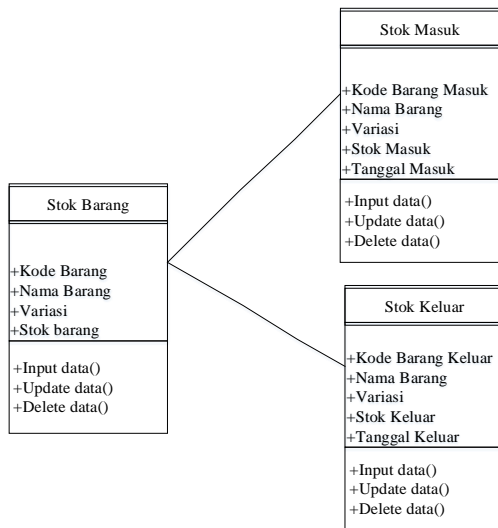


**Gambar 6:** Activity Diagram Laporan Stok  
 Sumber: Penulis,2024

Staff admin memilih menu laporan stok, sistem menampilkan menu laporan stok, setelah menu laporan stok muncul staff admin memilih periode waktu tertentu (misalnya bulan dan tanggal) untuk menampilkan laporan stok yang sesuai dengan rentang waktu yang diinginkan, sistem menampilkan laporan stok sesuai dengan periode waktu yang dipilih, setelah laporan stok ditampilkan sistem memberikan opsi untuk mencetak data laporan stok tersebut jika diperlukan.

### 7. Class Diagram





**Gambar 7:** Class Diagram Sistem Informasi Persediaan Barang  
 Sumber: Penulis,2024

8. Spesifikasi Basis Data

Tabel 1. Stuktur Tabel Log In

Stuktur Tabel Log In				
Nama	Tipe Data	Si ze	Keteran gan	Ekstra
LoginId	int	11	PRIMA RY key	AUTO_ INCRE MENT
UserNa me	varc har	25 5		
UserNa me	varc har	25 5		

Sumber: Penulis,2024

Tabel 2. Stuktur Tabel Daftar Barang

Stuktur Tabel Daftar Barang				
Nama	Tipe Data	Siz e	Keterang an	Ekstr a
Kodekelu ar	varc har	10 0	PRIMA RY key	
Namabar ang	varc har	10 0		
variasi	varc har	10 0		
Stockbara ng	int	22 5		

Sumber: Penulis,2024

Tabel 3. Stuktur Tabel Stok Masuk

Stuktur Tabel Stock Masuk				
Nama	Tipe Data	Si ze	Ketera ngan	Ekstra
Kodema suk	int	22 5	PRIM ARY key	AUTO_ INCRE MENT
Kodebar ang	varc har	10 0	FOREI GN	

			KEY	
Namabar ang	varc har	10 0		
variasi	varc har	10 0		
Stockma suk	int	22 5		
tanggalm asuk	date			

Sumber: Penulis,2024

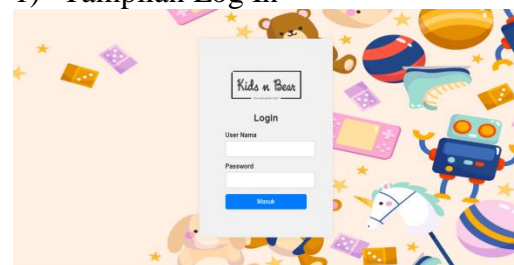
Tabel 4. Stuktur Tabel Stok Keluar

Stuktur Tabel Stock Keluar				
Nama	Tipe Data	Si ze	Ketera ngan	Ekstra
kodekelu ar	int	22 5	PRIM ARY key	AUTO_ INCRE MENT
kodebara ng	varc har	10 0	FOREI GN KEY	
namabar ang	varc har	10 0		
variasi	varc har	10 0		
stockkel uar	int	22 5		
tanggalk eluar	date			

Sumber: Penulis,2024

9. Implementasi Tampilan Sistem

1) Tampilan Log In



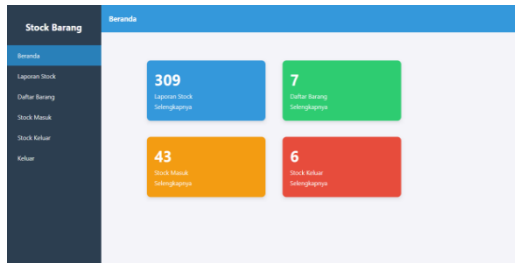
**Gambar 1:** Tampilan Log In

Sumber: Data diolah oleh penulis

Halaman login yang merupakan antarmuka yang digunakan oleh User untuk memasukkan *username* dan *password* agar dapat mengakses sistem informasi persediaan.

2) Tampilan Beranda





**Gambar 2:** Tampilan Beranda  
*Sumber: Data diolah oleh penulis*

Pada halaman ini menunjukkan halaman beranda sistem persediaan barang, yang berfungsi sebagai titik awal bagi staff admin untuk memantau kondisi stok barang dan dashboard utama untuk mengakses berbagai fitur pengelolaan stok dengan mudah.

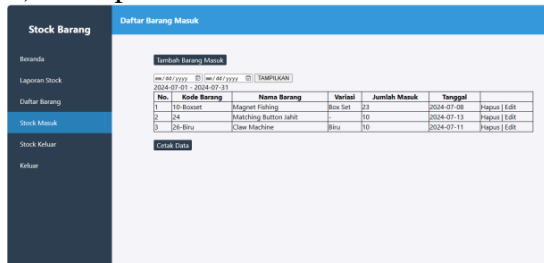
### 3) Tampilan Daftar Barang



**Gambar 3:** Tampilan Daftar Barang  
*Sumber: Data diolah oleh penulis*

Halaman ini berisi daftar lengkap semua barang yang ada di dalam inventaris. Halaman ini digunakan untuk melihat, mengelola, dan memperbarui informasi barang-barang yang tersedia. Dilengkapi fitur edit dan hapus.

### 4) Tampilan Stok Masuk

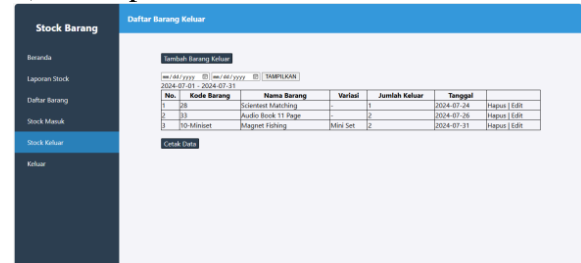


**Gambar 4:** Tampilan Stok Masuk  
*Sumber: Data diolah oleh penulis*

Halaman ini digunakan untuk mengelola data terkait barang-barang yang ditambahkan ke

inventaris (stok masuk). Semua barang yang diterima selama periode tertentu akan diinput di sini. Terdapat fitur filter barang berdasarkan tanggal barang masuk, edit, hapus, dan mencetak daftar barang masuk.

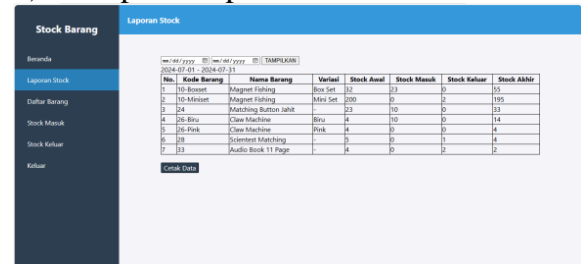
### 5) Tampilan Stok Keluar



**Gambar 5:** Tampilan Stok Keluar  
*Sumber: Data diolah oleh penulis*

Halaman ini khusus digunakan untuk mengelola data terkait barang-barang yang keluar dari inventaris. Tersedia fitur edit, hapus, dan mencetak daftar barang keluar, serta terdapat filter barang berdasarkan tanggal barang keluar.

### 6) Tampilan Laporan Stok



**Gambar 6:** Tampilan Laporan Stok  
*Sumber: Data diolah oleh penulis*

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan laporan stok barang dan mencetak laporan stok barang berdasarkan periode waktu tertentu serta dapat melihat status stok dari berbagai barang berdasarkan data yang dimasukkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

Perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis web dilakukan dengan tahapan yang terstruktur dan sistematis menggunakan metode *Waterfall* Proses meliputi analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi teknologi web. Sistem ini memudahkan pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan stok real-time, serta pembuatan laporan otomatis, yang dapat diakses dari berbagai perangkat.

Staf Admin pengelola stok barang harus menginput data barang masuk dan keluar kedalam sistem informasi persediaan berbasis web setiap hari memungkinkan KidsnBear mendapatkan informasi stok tersedia secara real-time, sehingga tidak ada keterlambatan informasi persediaan. Sistem informasi terintegrasi mengurangi kesalahan input

yang umum terjadi dalam pencatatan manual.

Sistem dapat dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan dengan adanya fitur dashboard yang menampilkan data stok barang secara langsung, owner dapat dengan cepat mengambil keputusan terkait kebutuhan pemesanan ulang barang atau pengaturan distribusi barang, serta data yang tersimpan di satu tempat secara terstruktur dan akurat, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tidak perlu mengecek ulang data dari sumber yang berbeda. Ini juga mengurangi ketergantungan pada laporan manual yang sering memakan waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, T. H., & Syaputra, A. E. (2024). Pembangunan sistem informasi persediaan Toko Kinara menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. *Jurnal Pustaka AI*, 4(1). <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakaai.v4i1.759>
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Nugraha, A., & Putri, D. (2023). *Sistem informasi persediaan berbasis web*. Surabaya: Informatika Press.
- Nurjani, M. A., Mulyadi, M., & Taryanto, A. (2018). Sistem informasi persediaan barang menggunakan framework Bootstrap dan bahasa pemrograman PHP MYSQL. *CBIS Journal*, 4(2). <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>
- Patappari, A., & Muhlisa, N. (2023). Sistem informasi persediaan barang berbasis web pada Toko Throve Store Soppeng. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 6(1). <https://doi.org/10.57093/jisti.v6i1.142>
- Setiawan, H. (2023). *Keamanan data pada sistem informasi berbasis web*. Jakarta: Prenada Media.
- Susanto, R. (2021). *Sistem informasi untuk manajemen*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Wibowo, A. (2022). *Pengelolaan persediaan barang dalam bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu..